

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode sendiri dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisir atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari faktor untuk menentukan sesuatu.

Dalam metode penelitian ini, penulis akan memaparkan tentang metode penelitian yang akan dipakai pada penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yang penulis lakukan berdasarkan data, maka difokuskan untuk menggunakan sebuah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Hal ini, disebut sebagai penelitian lapangan karena data utama yang digunakan dan didapatkan oleh peneliti berasal dari lapangan yang berhadapan secara langsung untuk melakukan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>1</sup> Bisa kita ketahui, wawancara ini peneliti harus menyiapkan sebuah data yang akurat sesuai tema yang diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti juga focus pada observasi. Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat dengan kegiatan yang dilakukan. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Disamping itu peneliti juga harus paham tentang dokumentasi yang mana sebagai bukti yang ditunjukkan dalam lampiran untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, video documenter dari media sosial, serta data ini untuk pendukung yang relevan pada penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah.

Selanjutnya, jenis penelitian ini dilakukan dengan melihat situasi alamiah akan tetapi harus diawali dengan campur tangan atau intervensi dari pihak peneliti dengan catatan harus bisa melihat kondisi dan situasi lapangan, intervensi ini yang dimaksud adalah

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 22.

agar mempermudah fenomena yang dicari atau dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan untuk diamati yang diinginkan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan alasan utamanya data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi yang mana berdasarkan fakta-fakta atau yang sudah tampak dan yang sifatnya berbentuk apa adanya. Disamping itu peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang sedang terjadi dilapangan yang akan diungkapkan oleh subyek penelitian saat menggali informasi. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif yang bisa menjelaskan suatu masalah yang sedang terjadi dengan menggunakan pendapat atau bahasa sendiri yang disebut dengan perspektif emik, dengan kata lain data yang telah dikumpulkan harus diupayakan untuk bisa dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir dengan subyek penelitian yang sangat mudah agar bisa diterima dan dipahami dalam menganalisis sebuah data.

## **B. Setting Penelitian**

PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Implementasi Konseling REBT dalam Meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan Napza. Penelitian ini mengambil lokasi di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak adalah salah satu panti rehabilitasi sosial yang telah melaksanakan bimbingan dan konseling pada korban penyalahgunaan Napza. PRS Maunatul Mubarak yang beralamatkan di Dukuh Lengkong, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak yang berada di sudut Desa yang terpencil. PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak didirikan oleh kiai Abdul Chalim, berawal ketika beliau sering diminta untuk mengobati orang sakit, terutama sakit atas gejala stress dan mental. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah informan yang menjadi sumber informasi dalam latar penelitian. Adapun kriteria dalam memilih subyek penelitian kualitatif yaitu memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang yang menjadi kajian penelitian, memiliki

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 21.

keterlibatan penuh dalam ranah tersebut, dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai data-data atau informasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa subyek penelitian, guna untuk mendapatkan informasi secara akurat dan sesuai dengan tema penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah korban penyalahgunaan napza, yang mana dibutuhkan data mengenai kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza. Data diperoleh dari wawancara dengan konselor sebagai informan utama. Tetapi tidak lepas dari lembaga maupun pengasuh guna melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek yang dimana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikonsentrasikan melalui pihak pertama, biasanya lewat wawancara, jejak dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber primer untuk memperoleh data secara langsung melalui observasi dengan melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap obyek yang diteliti tentang implementasi konseling REBT dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian. Adapun data sekunder berupa dokumen-dokumen yang ditemukan dilokasi penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat informasi yang telah dikumpulkan. Dokumen tersebut relevan dengan penelitian implementasi konseling REBT dalam

---

<sup>3</sup> Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian (Banjarmasin:Antasari Press,2011) hlm 62

<sup>4</sup> Suharsimi Arikanto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta, 1998) hlm 17

<sup>5</sup> Vina Hetviani dan Angky Febriyansyah, Tunjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Scsdemy Indonesia Bandung, *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 88, No.2, oktober 2016,23

meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

### E. Teknik pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Metode interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka.<sup>6</sup>

Antara peneliti dengan informan pengasuh PRS, konselor, jajaran pengurus struktural PRS dan para korban sebagai pokok bahasan permasalahan timbulnya penelitian ini berjalan. Karena penelitian ini kualitatif maka dapat digunakan untuk membantu permasalahan dari pihak yang terkait dalam faktor kemandirian pada Napza dan juga dapat wawasan informasi seputar yang diteliti di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

#### 2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono teknik yang digunakan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, responden yang telah diamati sedikit, maupun gejala-gejala alam.<sup>8</sup>

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi *partisipatif* proses pengambilan data menggunakan pengamatan secara langsung yang menggunakan prosedur yang sistematis.<sup>9</sup> Kegiatan observasi peneliti juga terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Kemudian melakukan pengamatan,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Penelitian Kualitatif Prndidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan RAD, hlm 319-320.

<sup>7</sup> Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung , CV Remaja Rosdakarya, 20120), hlm 220.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm 309.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm 204.

peneliti juga ikut serta melakukan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sehingga mengerti bagaimana suka dukanya. Observasi partisipatif ini mendapatkan data yang lengkap, tajam, dan mengetahui makna dari perilaku yang diperlihatkan. Peneliti mampu mengamati subyek dalam melakukan implementasi konseling REBT dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif yang dapat menjadi salah satu bukti dilaksanakannya penelitian. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumentasi seseorang. Studi dokumen adalah data peneliti pelengkap dalam memilih metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengambilan data penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Peneliti mengumpulkan data dokumen meliputi gambaran umum PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, serta komponen yang ada di dalamnya, seperti sejarah, perkembangan, visi-misi, jadwal bimbingan rohani (konseling), daftar pasien/klien dan struktur organisasi yang berada di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas peneliti pakai untuk menguji keabsahan data, yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi teknik, sumber dan waktu, dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh apakah data itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm 329.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm 370.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam diantaranya, sebagai berikut:

### a. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur serta dokumentasi untuk memperoleh data. Melalui teknik observasi dan wawancara mengenai implementasi konseling (REBT) dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di PRS Maunatul Mubrok Sayung Demak.

### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>12</sup> Dalam tahap ini peneliti melihat kondisi-kondisi perilaku korban penyalahgunaan Napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Triangulasi teknik yang digunakan peneliti sama misal melalui wawancara dan memperoleh penjelasan oleh narasumber yang berbeda.

### c. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi ini dapat dilakukan di pagi hari, siang, dan malam hari dari berbagai sumber yang sama, atau dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda, bahkan dari bulan ke bulan. Dari waktu tersebut apakah data berubah-ubah atau konsisten. Maka konsisten data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.<sup>13</sup> Observasi dilakukan di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm 373.

<sup>13</sup> Anis Fuad dan kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm 20.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh baik hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>14</sup> Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

### 1. Data Reduction (mereduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, menentukan pokok permasalahan, menyesuaikan data dengan fokus kajian, proses reduksi data perlu dilakukan oleh peneliti dari hasil penggalan data, serta dilakukan pembuangan data yang dianggap tidak penting atau tidak sesuai penelitian.

Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan pada pelaksanaan konseling (REBT) untuk Meningkatkan Kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan Napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mencarinya apabila diperlukan.

### 2. Data Display (Penyajian data)

Kegiatan penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, dalam penelitian yang akan berlangsung, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan data tabel. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Pelaksanaan penyajian data dapat memudahkan peneliti memahami apa yang diteliti serta memudahkan dalam pengelompokan data saat pengumpulan data.

Peneliti menyajikan data secara rinci dalam penelitian ini, terurai teks secara naratif tentang implementasi konseling (REBT) dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di Maunatul Mubarak Sayung Demak.

### 3. Conclusion Drawing (Varifikasi Temuan Baru)

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti dan deskripsikan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terkaji dalam penelitian, serta berupaya menemukan jalan keluar

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm 334.

<sup>15</sup> Sugiyono, Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm 341.

pada masalah yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak. Tentang Implementasi Konseling (REBT) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada korban penyalahgunaan Napza secara apa adanya serta dengan harapan mendapatkan temuan baru.

